

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI (STUDI KASUS DI SAMUDERA MOTOR)

Wulan Ayu Oktaviani¹, Ririh Sri Harjanti², Mulyadi³

email: wulanayuoktaviani811@gmail.com

DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Jln. Mataram No.09 Tegal

Telp (0283) 352000

Abstrak

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh Dealer Samudera Motor sudah efektif atau sesuai dengan teori Mulyadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dimana setiap data yang dikumpulkan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk kegiatan penjualan tunai kendaraan yang diterapkan oleh Samudera Motor. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh satu orang namun hal tersebut tidak menghambat jalannya kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Akuntansi, Penjualan

PENDAHULUAN

Perusahaan umumnya terbagi atas tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri. Menurut Djasman Saladi (2012), pengertian perusahaan jasa adalah badan usaha yang melakukan aktivitas tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan atas yang ditawarkan. Menurut Murti Sumarni (2006), perusahaan dagang adalah sebuah bisnis perdagangan yang membuat sebuah produksi dan mengelola sumber daya dengan

menjadi sebuah bahan untuk membuat sebuah produk yang nantinya akan didistribusikan pada konsumen yang menikmati hasil dari produksi itu. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan perdagangan, sistem akuntansinya tentu berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan industri dan jasa. Perusahaan dagang kegiatan usahanya paling aktif adalah membeli dan menjual barang dagangan. Untuk itu perlu dirancang sistem akuntansi pembelian dan penjualan yang baik. Sistem akuntansi penjualan

merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi, atau juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada perusahaan dagang, bisa terjadi penjualan secara tunai atau cicilan (kredit), demikian juga pada Samudera Motor Tegal yang beralamat di Jl. Serayu No. 69 Panggung, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52122. Samudera Motor Tegal bergerak dibidang perdagangan khususnya penjualan sepeda motor berkualitas, baru dan *second* serta melayani bayar kredit atau angsuran. Sebagian besar penjualan dilakukan Samudera Motor Tegal adalah penjualan tunai.

Menurut (Kieso, 2013), penjualan tunai adalah pendapatan penjualan, seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan.

Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli.

Penjualan pada Samudera Motor Tegal terdapat konsumen yang memilih membeli sepeda motor dengan cara tunai/*cash* karena dianggap pembayarannya lebih ringan. Pembelian tunai dapat menguntungkan perusahaan karena penjualan sepeda motor yang meningkat dengan penawaran proses

yang cepat, begitu pula konsumen yang tertarik dengan proses yang lebih cepat. Untuk mempermudah pembelian sepeda motor secara tunai Samudera Motor Tegal bekerja sama dengan *leasing* yaitu FIF Group, yang membantu konsumen dalam pilihan kendaraan untuk melakukan pembelian secara tunai.

Pada kenyataannya, masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui urutan prosedur penjualan tunai secara jelasnya. Oleh karena itu perlu langkah-langkah yang dilakukan samudera motor yaitu dengan menyusun prosedur penjualan tunai agar masyarakat mengetahui urutan prosedur untuk membeli motor *second* atau baru secara tunai. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi,

Penelitian ini difokuskan hanya pada sistem akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Hal ini dikarenakan frekuensi kegiatan pada Samudera Motor lebih banyak menggunakan sistem penjualan tunai dibandingkan dengan sistem penjualan kredit, sehingga banyak aktivitas yang bisa diteliti.

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi dalam penjualan yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam

urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi. Prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul laporan “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Samudera Motor Tegal”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggali informasi seputar permasalahan dan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Samudera Motor Tegal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Samudera Motor Tegal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan sepeda motor bekas, yang resmi melayani produk sepeda motor bekas dengan merek Honda. Kantor Samudera Motor Tegal berdiri pada tahun 2008 yang memiliki cabang di wilayah Jawa Tengah, yaitu meliputi Tegal, Bumiayu, Pemalang, Pekalongan, Banjarnegara, Purwokerto, Purbalingga, Ajibarang, Batang, dan Limbung. Kemudian

melebarkan sayapnya pada tahun 2019 dengan menambah wilayah di Larangan, Wanasari, Pangkah, dan Kramat. Samudera Motor pada awal tahun 2020 sudah memfokuskan kegiatan penjualan kendaraan dengan cara pembayaran tunai karena dinilai prosesnya lebih cepat, dan dilihat dari frekuensi penjualan kredit yang menurun.

1. Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilakukan perusahaan dengan cara mengharuskan pembeli untuk membayar harga barang terlebih dahulu. Setelah perusahaan menerima uang dari pembeli, kemudian akan dilakukan penyerahan barang kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai akan dicatat oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2001 : 4632) Fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi atas penjualan tunai pada Samudera Motor yaitu terdapat fungsi kas yang merangkap sebagai fungsi penjualan dan fungsi akuntansi, serta fungsi gudang yang merangkap sebagai fungsi pengiriman.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang terkait dalam sistem informasi akuntansi atas

penjualan tunai pada Samudera Motor telah sesuai dengan pendapat Mulyadi yang meliputi : faktur penjualan tunai/ kwitansi, bukti setor bank, rekap data penjualan.

c. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan di dealer Samudera Motor sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyadi yaitu jurnal penerimaan kas, Mutasi rekening bank yang penerapannya seperti jurnal umum, rekap data penjualan yang digunakan untuk mencatat penjualan tunai atau digunakan sebagai Kartu Persediaan.

d. Jaringan Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Jaringan prosedur yang diterapkan di Samudera Motor diantaranya prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur penyetoran kas ke bank, tetapi pada prosedur yang terdapat di Samudera Motor ada yang kurang sesuai karena adanya perangkapan fungsi pada penerapannya akibatnya terjadi penumpukan laporan yang menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan.

2. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian menurut The Commitee Of Sponsoring Organization adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh satu lingkungan dari direktur, manajemen dan personil lainnya yang dirancang guna memberikan jaminan yang layak atas pencapaian berbagai tujuan organisasi dengan kategori efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal pada Samudera Motor sudah baik dengan pengendalian internal dilakukan oleh PIC yang memiliki tugas menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan membantu menjaga kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sistem informasi akuntansi penjualan atas penjualan tunai pada Samudera Motor, maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara garis besar, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Samudera Motor sudah cukup baik secara manual dan masih sederhana. Hal tersebut terlihat dari adanya

dokumen yang berurut cetak, pembagian tanggung jawab, pengotorisasian yang baik, sistem pencatatan yang baik, dan adanya pertanggung jawaban oleh fungsi terkait. Namun Pencatatan transaksi berbasis komputer masih sederhana, yaitu menggunakan program microsoft excel, sehingga ketika terjadi kesalahan pada saat proses entry data akan mempersulit dalam melakukan penelusuran kesalahan serta tidak menutup kemungkinan adanya manipulasi data ataupun kecurangan lainnya. Serta sering terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya tenaga kerja serta perangkapan beberapa fungsi terkait.

Dapat diketahui juga bahwa sistem penjualan pada Samudera Motor telah memenuhi fungsi sistem pengendalian intern yang sudah baik.

Saran

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk Samudera Motor, yaitu :

1. Sebaiknya dilakukan perekrutan karyawan, khususnya bagian gudang karena bagian ini sangat penting dalam perusahaan agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses pengambilan barang dikarenakan adanya perangkapan fungsi.
2. Sebaiknya Samudera Motor mencoba menggunakan program khusus akuntansi berbasis komputer seperti

MYOB dan ACCURATE dalam menyusun laporan keuangan sehingga saat terjadi kesalahan entry data dapat ditelusuri lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaslim, Saladin. (2012). Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian. Edisi Ketiga. Bandung : CV. Linda Karya
- M Sumarni, J Soeprihanto. (2006). [Pengantar Bisnis: Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan](#)
- Weygandt, Kimmel dan Kieso. (2013). Edisi Ketiga. Yogyakarta. Page 3.159.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.